

**ANALISA SISTEM PENYEWAAN KAMAR HOTEL (ROOM
ACCOMMODATION) PADA GRAND FLORA HOTEL**

JAKARTA



LAPORAN

KULIAH KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi mata kuliah KKP pada Program Diploma III

1. Rosida (12041478)

2. Eva Rosdiana (12041479)

Jurusan Manajemen Informatika

Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika

(Fatmawati)

2008

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN KULIAH KERJA PRAKTEK

Kuliah Kerja Praktek ini telah **disetujui** dan **disahkan** serta diizinkan untuk dinilai

Pada periode : Tahun Ajaran. 2006 / 2007 semester Lima.

DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Kelas MI. 5E

Achmad Sumbaryadi, S. Kom

PENILAIAN LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK

Kuliah Kerja Praktek ini telah dinilai pada tanggal

PENILAI

(.....)

Saran-saran dari penilai :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas laporan kuliah kerja praktek ini dengan baik dimana tugas laporan kuliah kerja praktek ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana, adapun judul penulisan laporan kuliah kerja praktek yang penulis ambil adalah sebagai berikut :

**“ANALISA SISTEM PENYEWAAN KAMAR HOTEL (*ROOM
ACCOMMODATION*) PADA GRAND FLORA HOTEL
JAKARTA”**

Tujuan penulisan laporan kuliah kerja praktek ini dibuat untuk memenuhi salah satu mata Kuliah Kerja Praktek (KKP) pada Program Diploma III (D III) AMIK BSI. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan beberapa sumber literatur yang mengandung penulisan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan laporan kuliah kerja praktek ini tidak lancar, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Naba Aji Notoseputro selaku Direktur AMIK BSI.
2. Bapak H. Mochamad Wahyudi, S.Kom. MM selaku Pudir I Bidang Akademik
Bina sarana Informatika
3. Bapak H. Ahmad Ishaq, S.Kom. selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika
AMIK Bina Sarana Informatika.

4. Bapak Achmad Sumbaryadi, S. Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas MI. 5E.
5. Staf / Karyawan / dosen dilingkungan AMIK BSI.
6. Bapak Fanny Wantah selaku General Manager Grand Flora Hotel Jakarta
7. Para Karyawan Grand Flora Hotel Jakarta
8. Orang Tua tercinta yang telah memberi dorongan moril maupun spirituil kepada penulis.
9. Serta rekan-rekan sejawat dan seperjuangan yang ikut memberikan bantuannya dalam pembuatan kuliah kerja praktek, khususnya MI.5E

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini masih jauh sekali dan belum sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis dimasa akan datang.

Akhir kata semoga laporan KKP ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berniat pada umumnya, amin ya robbal alamin.

Jakarta, Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul kuliah kerja praktek.....	i
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Kuliah Kerja Praktek.....	ii
Lembar Penilai Laporan Kuliah Kerja Praktek.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Simbol	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Umum.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Metode Penelitian	3
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Dasar Sistem	6
2.2. Peralatan Pendukung (<i>Tool System</i>).....	12

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum.....	18
3.2. Tinjauan Perusahaan	18
3.2.1. Sejarah Perusahaan	18
3.2.2. Struktur Organisasi dan Fungsi	22
3.3. Prosedur Sistem Berjalan	26
3.4. Diagram Alir Data Sistem Berjalan	27
3.5. Kamus Data Sistem Berjalan	29
3.6. Spesifikasi Sistem Berjalan	32
3.6.1. Spesifikasi Dokumen Masukan	32
3.6.2. Spesifikasi Dokumen Keluaran	33
3.7. Permasalahan Pokok	34
3.8. Alternatif Pemecahan Masalah	34

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	36
4.2. Saran.....	36
Daftar Pustaka	38
Daftar Riwayat Hidup	39
Surat Keterangan PKL / Riset.....	41

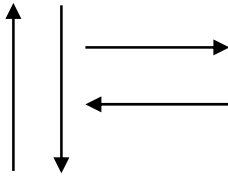
DAFTAR SIMBOL

A. Simbol *Data Flow Diagram*



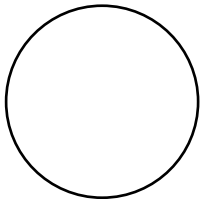
EXTERNAL ENTITY

Digunakan untuk menggambar suatu sumber atau tujuan pada urusan data.



DATA FLOW

Digunakan untuk menggambarkan arus data.



PROCCES

Digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang sedang berlangsung.



DATA STORE

Digunakan untuk menggambarkan suatu tempat untuk menyimpan atau mengambil data yang diperlukan.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar III. 1. Struktur Organisasi	23
2. Gambar III. 2. Diagram Konteks Sistem Berjalan	26
3. Gambar III. 3. Diagram Nol Sistem Berjalan	27
4. Gambar III. 4. Diagram Detail Proses 1.0.....	28

DAFTAR TABEL

1. Tabel .II.1. Notasi Tipe Data.....17
2. Tabel..II.2. Notasi struktur Data17

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lampiran A.1.	42
2.	Lampiran A.2.....	43
3.	Lampiran A.3.....	44
4.	Lampiran A.4.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Dalam era globalisasi ini seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, maka arus informasi haruslah disampaikan secara cepat dan akurat. Dengan demikian meluasnya kegiatan dan kebutuhan manusia semakin membutuhkan komputer guna menyelesaikan masalah dan kegiatan dengan cepat dan akurat hal ini pula yang dirasakan oleh perusahaan besar maupun perusahaan yang sedang berkembang.

Didalam menghadapi perdagangan bebas maka akan muncul masalah-masalah yang kompleks didalam dunia usaha. Salah satu masalah yang kompleks itu adalah dibutuhkannya informasi yang luas yang dapat berguna bagi kepentingan pihak intern maupun pihak ekstern. Pada dasarnya keberhasilan perusahaan maupun industri dalam menghadapi tantangan erat saat ini terletak pada kemampuan perusahaan dalam melakukan pengolahan informasi tersebut. Selain itu juga memberikan dampak ekonomi tersebut berkaitan dengan perdagangan bebas. Sebagai akibat dalam menghadapi persaingan-persaingan yang akan terjadi dalam perdagangan bebas maka perusahaan maupun industri dituntut dapat meningkatkan sistem informasi. Dalam pelaksanaan sistem informasi dengan efektif maka dibutuhkan teknologi komputer. Komputer merupakan alat canggih tepat waktu dan tepat guna dalam membantu proses pelayanan transaksi, membutuhkan serta untuk mempermudah atau

mempercepat proses kerja. Apabila suatu perusahaan atau industri telah menggunakan komputer untuk kegiatan usahanya terutama kegiatan pengolahan data secara maksimal maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sistem kerjanya bersifat manual. Pengolahan data menghasilkan informasi yang berguna bagi kepentingan pihak intern maupun ekstern perusahaan kecuali pesaing. Selain itu sistem informasi banyak membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan.

Dengan adanya sistem informasi maka perusahaan akan mengetahui hasil kegiatan usahanya atau pendapatannya melalui sub bagian dari sistem tersebut yaitu sistem penyewaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas laporan KKP ini yaitu dengan judul “**Analisa Sistem Penyewaan Kamar Hotel (*Room Accommodation*) Pada Grand Flora Hotel Jakarta**”.

Dengan penulisan laporan KKP ini diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penulisan laporan KKP ini adalah :

1. Agar penulis dapat membangun dan menambah suatu sistem penyewaan yang sudah ada di Grand Flora Hotel Jakarta.
2. Menerapkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
3. Lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada perusahaan.

Sedangkan tujuan dalam penulisan laporan KKP ini adalah untuk memenuhi mata kuliah kerja praktek pada Semester Lima Jurusan Manajemen Informatika Akademik Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan KKP khususnya bagi perancangan sistem. Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara :

1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan laporan KKP ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode suatu tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan penyewaan ruang kamar dengan pegawai Grand Flora Hotel Jakarta.

2. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi ini dapat diketahui kesalahannya atau proses dan kegiatan tersebut.

3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan tersebut diatas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada dipergustakaan Akademi Manajemen Informatika Bina Sarana Informatika maupun di perpustakaan lainnya.

1.4. Ruang Lingkup

Didalam penulisan laporan KKP ini, penulis membahas tentang sistem penyewaan ruang kamar pada Grand Flora Hotel Jakarta. Mengingat pembahasan didalam penyewaan cukup luas dan agar laporan KKP ini dapat mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi proses pemesanan kamar, proses persetujuan, proses pembayaran, dan proses laporan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sebelum membahas lebih lanjut, sebaiknya penulis menjelaskan dahulu secara garis besar mengenai sistematika penulisan, sehingga memudahkan pembaca memahami isi laporan KKP ini .

Dalam penjelasan sistematika penulisan laporan KKP ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan masalah umum, maksud dan tujuan penulisan laporan KKP, metode penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang uraian konsep dasar sistem dan peralatan pendukung sistem (*tool system*)

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang umum, tujuan perusahaan dengan menguraikan sejarah perusahaan dan struktur organisasi dan fungsi, prosedur sistem berjalan, diagram alir data (DAD) sistem berjalan,

kamus data sistem berjalan, spesifikasi sistem berjalan yang memiliki sub antara lain berisi spesifikasi bentuk dalam keluaran, bab ini juga menguraikan tentang permasalahan dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari apa yang dibahas, dilanjutkan dengan saran-saran untuk mencapai suatu hasil akhir yang baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

A. Pengertian Sistem

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang secara terus-menerus (*continue*) dan berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistem pertama-tama kita peroleh dari definisinya, dengan demikian definisinya ini mempunyai peranan yang penting dalam pendekatan untuk mempelajari suatu sistem. Mempersoalkan sistem sebenarnya bukan membahas hal yang baru.

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem menurut Mulyadi lebih menekankan pada prosedurnya dan mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut Jerry Fitz Gerald dan Warren D. Stalling Jr. “Suatu sistem adalah Suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. [Jogiyanto H.M, 1999 hal 1] “pengertian sistem menurut Drs. Komaruddi Sistem diartikan suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya serta prosedur-prosedur yang berkaitan untuk melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan dan suatu organisasi”

[Komaruddin 1998] “Menurut Stephen A. Mascove dan Mark G. Simkin dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Sistem Concepts and Practice For Effective Decision Making*.

Menyatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan (*Goal*) yang sama” [Jogiyanto, 1999] dari definisi-definisi sistem tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem terdiri dari unsur-unsur atau elemen-elemen yang merupakan bagian yang saling terpadu dan saling berhubungan secara erat antara satu dengan yang lainnya dengan sifat serta kerjasamanya antar unsur atau elemen tersebut mempunyai bentuk yang tertentu dan saling mempengaruhi untuk mencapai satu atau beberapa maksud secara bersama-sama berkeinginan untuk mencapai tujuan yang sama pula. Dapat pula dikatakan bahwa suatu sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur merupakan unsur-unsur yang secara terintegrasi membentuk sistem tersebut. Sedangkan proses merupakan penjelasan prosedur atau tata urutan kerja dari suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Agar suatu sistem dapat bekerja secara efisien dan efektif maka setiap struktur dan proses tersebut harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

B. Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem adalah *input*, proses dan *input*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu terdiri dari :

1. Komponen (*Company*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar (*Environment*)

Environment dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem, lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga dapat bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung atau interface merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance Input*) dan masukan sinyal (*Signal Input*).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat dimasukkan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*), kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

C. Pengertian Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang telah diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya. “Sistem Informasi adalah Suatu Sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari luar organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan pihak luar tertentu. Dengan laporan yang diperlukan” [Jogiyanto HM 1999]. Dari pengertian informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil akhir dari data yang telah diproses pada suatu sistem sehingga menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya untuk pengambilan keputusan.

D. Pengertian Sistem Informasi

Menurut M.G Alexander dalam bukunya yang berjudul Informasi Sistem Analysis Theory and Applications mengatakan bahwa “Sistem adalah suatu group dari elemen-elemen baik berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan sasaran akhir dari sistem” [Jogiyanto HM, 1999, hal. 1] Menurut Robert A. Letch dan K. Roscoe Davids dalam bukunya yang berjudul Accounting Information Sistem mengatakan bahwa “Sistem adalah kumpulan dan elemen-elemen (orang, perangkat keras, informasi dan lain-lain) diorganisasikan untuk mencapai satu tujuan tertentu” [Jogiyanto HM, 1999]

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang tersebut dengan blok bangunan (*Building Blok*) yang terdiri dari :

a. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, *input* disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang berupa dokumen-dokumen dasar.

b. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Blok Keluaran

Produk dari keluaran sistem informasi adlaah keluaran yang merupakan informasi yagn berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok Teknologi

Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membentuk pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Tekhnologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu tekhnisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

e. Blok Basis Data

Basis Data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer

digunakan perangkat untuk memanipulasinya. Basis Data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

f. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem Informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

E. Sistem Informasi Manajemen

Definisi Sistem Informasi Manajemen menurut Wilkinson [Kamaruddin, 1998] bahwa sistem informasi manajemen adalah :

“Suatu kerangka yang menjadi alat-alat penghubung bagi sumber daya-sumber daya terkoordinasi guna mengumpulkan, memproses, mengendalikan dan informasi yang disampaikan melalui jaringan komunikasi ke berbagai pemakai menuju satu tujuan atau lebih”. [Kamaruddin, 1998].

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Barry E Cushing, menurutnya Sistem Informasi Manajemen adalah “Suatu kumpulan manusia dan sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi setiap tingkat manajemen dalam perancangan dan pengendalian aktivitas-aktivitas organisasi”. [Kamaruddin, 1998].

1. Jadi Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu penerapan sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi yang berguna untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan suatu organisasi dan semua tingkatan manajemen.

2.2. Peralatan Pendukung (*Toolos System*)

Dalam penulisan kuliah kerja praktik ini penulis menggunakan peralatan (*Tools System*) sebagai alat bantu dalam menyediakan kuliah kerja praktik ini, adapun peralatan yang digunakan :

A. Diagram Alir Data (DAD atau DFD)

Menurut Raymond Me Leod, Jr. Diagram Alir Data “Merupakan alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dibutuhkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual ataupun terkomputerisasi”. Data Flow Diagram atau Diagram Arus data adalah suatu gambaran grafis dan suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk symbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang berkaitan.

Simbol atau lambang yang digunakan dalam membuat diagram alir data yang lazim digunakan, terdiri dari empat buah symbol yaitu :

1. Entitas/Lingkungan Luar (*External Entity*) Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data, menunjukkan entitas atau kesatuan yang berhubungan dengan sistem, dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya

yang akan memberikan *input* atau menerima *input* dari sistem atau keduanya digunakan dengan simbol empat persegi panjang.

2. Proses (*Process*)

Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data, menunjukkan kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dan hasil suatu data yang masuk kedalam proses untuk menghasilkan arus data yang akan keluar dari proses, digambarkan dengan simbol lingkaran.

3. Arus Data (*Data Flow*)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan, menunjukkan arus data yang berupa masukan untuk Sistem atau hasil dari proses Sistem yang mengalir diantara proses (*process*), simpanan data (*data store*) dan entitas (*external entity*) digambarkan dengan arah panah.

4. Simpanan Data (*Data Store*)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan Data Flow yang sudah disimpan, menunjukkan suatu tempat penyimpanan data yang dapat berupa suatu file di Sistem Komputer, arsin atau catatan manual, tabel acuan dan lain-lain digambarkan dengan sepasang garis horizontal.

Tahap pembuatan Diagram Alir Data (DAD) dibagi menjadi tiga tingkatan konstruksi Diagram Alir Data yaitu :

1. Diagram Konteks

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut untuk menggambarkan sistem secara global dari keseluruhan sistem yang ada.

2. Diagram Nol

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahap-tahap proses yang akan ada didalam konteks atau penjabaran secara rinci.

3. Diagram Detail

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih detail dan terperinci dari tahapan proses yang ada dalam diagram no.

Berikut ini adalah aturan main Diagram Alir Data dan bentuk rambu-rambu atau aturan main yang baku dan berlaku dalam penggunaan diagram alir data untuk membuat model sistem yaitu :

- a. Didalam diagram alir data tidak boleh menghubungkan antara *eksternal entity* dengan *eksternal entity* lain secara langsung.
- b. Didalam diagram alir data tidak boleh menghubungkan data store dengan data store yang lain secara langsung.
- c. Didalam diagram alir data tidak diperkenankan menghubungkan data store dengan *eksternal entity* secara langsung.
- d. Setiap proses harus ada data flow yang masuk dan ada juga data flow yang keluar.

B. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada Diagram Alir Data. Arus data yang ada didalam Diagram Alir Data sifatnya global dan hanya dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatat. Untuk maksud keperluan ini, maka kamus data harus memuat hal-hal berikut:

1. Arus Data

Arus data menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data supaya memudahkan mencari arus data didalam diagram arus data.

2. Nama Arus Data

Karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir diagram alir data, maka nama dari arus data ini perlu dicatat di kamus data, sehingga mereka yang membaca Diagram Alir Data memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu di diagram alir data dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

3. Tipe Data

Telah diketahui bahwa arus data dapat mengalir dari hasil suatu proses ke proses yang lainnya. Data yang mengalir ini biasanya dalam bentuk laporan serta dokumen hasil cetakan komputer. Dengan demikian bentuk dari yang mengalir dapat berupa dokumen dasar atau formulir, dokumen hasil cetakan komputer, laporan tercetak, tampilan layar di monitor, variabel, parameter dan field-field. Bentuk data seperti ini perlu dicatat di kamus data.

4. Struktur Data

Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat pada kamus data yang terdiri dari item-item atau elemen-elemen data.

5. Alias

Alias atau nama lain dari data yang harus dituliskan. Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen yang satu dengan yang lainnya.

6. Volume

Volume perlu dicatat didalam kamus data adalah tentang volume rata-rata dan volume puncak dari arus data. Volume rata-rata menunjukkan banyaknya arus data yang mengalir dalam satu periode tertentu. Sedangkan volume puncak menunjukkan volume yang terbanyak.

7. Periode

Periode ini menunjukkan kapan terjadinya arus data ini. Periode perlu dicatat di kamus data karena digunakan untuk mengidentifikasi kapan *input* data harus dimasukkan kedalam sistem, kapan proses program harus dilakukan dan kapan laporan-laporan harus dihasilkan.

8. Penjelasan

Untuk lebih memperjelas lagi tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang analisis data tersebut.

Selain hal tersebut diatas, kamus data juga mempunyai suatu bentuk untuk mempersingkat arti atau makna dari simbol yang dijelaskan, yang disebut notasi tipe data. Notasi atau Simbol yang digunakan dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai :

a. Notasi Tipe Data

Notasi ini digunakan untuk membuat spesifikasi format *input* maupun *output* suatu data. Notasi yang umum digunakan antara lain :

Tabel II.1. Notasi Tipe Data

Notasi	Keterangan
X	Setiap Karakter
9	Angka <i>Numeric</i>
A	Karakter <i>Alphabet</i>
Z	Angka nol ditampilkan sebagai spasi kosong
.	Titik, sebagai pemisah ribuan
,	Koma, sebagai pemisah pecahan
-	Hypen, sebagai tanda penghubung
/	Slash, sebagai tanda pembagi.

b. Notasi Struktur Data

Notasi ini digunakan untuk membuat spesifikasi elemen data. Dimana notasi yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel II.2. Notasi Struktur Data

Notasi	Keterangan
=	Terdiri
+	Dan (<i>And</i>)
()	Pilih (boleh Ya atau Tidak)
{}	Pengulangan Proses (<i>Iterasi</i>)
[]	Pilih salah satu pilihan
I	Pemisahan pilihan didalam tanda []
*	Keterangan atau catatan
@	Petunjuk (<i>key field</i>)

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Umum

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan swasta yang berkembang. Yang bergerak dibidang ekonomi maupun jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa adalah perhotelan. Dengan adanya perhotelan ini akan memudahkan para konsumen untuk memesan atau menyewa kamar hotel dalam jumlah banyak. Karena di hotel ini mempunyai banyak persediaan kamar dengan waktu yang relatif cepat. Mengenai mahal ataupun murah harga sewa tergantung dari jenis kamar itu sendiri.

3.2. Tinjauan Perusahaan

Dalam tinjauan perusahaan ini berisi sejarah perusahaan, Struktur organisasi serta fungsi dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

3.2.1. Sejarah Perusahaan

Grand Flora, hotel bintang 4 yang berlokasi di Jl. Kemang Raya No. 7 Jakarta Selatan, dikonsep secara khusus untuk kebutuhan bisnis dan juga liburan . Dengan 94 kamar yang elegant, terdiri 8 classic room, 20 superior room, 52 deluxe room, 4 junior suite 8 Suite dan 2 Penthouse, Flora Suite dan Royal Suite, Grand Flora Hotel didisain khusus dengan menyuguhkan gaya “Eropa Klasik”, mengadaptasi dari konsep resident hotel yang nyaman di pinggiran kota di Eropa, karena

mempertimbangkan konsumen dari kalangan ekspatriat dan juga para eksekutif, hotel ini berusaha mewujudkan kenangan mereka kembali pada suasana khas Eropa . Terlebih dengan “kepercayaan dan kesetiaan” sebagai tujuan pelayanan yang mendasar dan diimplementasikan dalam bentuk pelayanan yang hangat dan sangat pribadi, Grand Flora Hotel tampil sebagai hotel yang unik dan ramah . sesuai dengan segmen pasarnya yang didominasi para pebisnis, hotel ini juga memfasilitasi para tamunya dengan internet berkecepatan tinggi, fasilitas ini bias dinikmati secara gratis baik di seluruh kamar maupun di Lobby Lounge, restoran dan ruangan meeting . sejak hotel ini beroperasi, peraihan pendapatan dari kamar adalah yang terbesar dengan menyumbangkan lebih dari 85% rata-rata tingkat hunian perharinya . Dimulai dari harga USD 80 untuk tipe Classic, Grand Flora hotel berorientasi untuk meraih pangsa pasar menengah keatas serta memenuhi sebanyak 40% kebutuhan akomodasi di wilayah kemang dan sekitarnya . Mengacu pada target penjualan kamar perbulan, hotel ini secara stabil sudah mampu melebihi target dengan mengetengahkan pelayanan sebagai nilai tambah, selain juga fasilitas-fasilitas lainnya .

Penthouse Room adalah fasilitas terbaru yang dimiliki hotel ini, dengan total luas ruangan 400 meter persegi dan terdiri dari 1 main Living Room, 1 Dining Room lengkap dengan kitchen Set, 1 Master Bed Room, 1 Family Room, 1 Duplex Room, Bathroom dengan Jacuzzi dan lain-lain . Penthouse yang akan segera diresmikan ini mengarahkan segmentasi pasarnya pada kalangan selebriti, ekspatriat dan para petinggi di perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional . Sejalan dengan fungsinya, selain sebagai fasilitas akomodasi untuk jangka waktu pendek maupun panjang, ukurannya yang luas dan fasilitasnya yang lengkap juga ditawarkan untuk

mengakomodasi berbagai acara seperti Private Party, Birthday Party, Small Meeting, Small Meeting Reception. Tidak hanya itu, 6 ruangan meeting berkapasitas 10 sampai dengan 50 orang, Grand Flora Hotel mampu menjadi alternative pilihan bagi grup meeting dan konferensi . Selain itu dengan 1 ballroom cantik berkapasitas 750 orang yang dikombinasi dengan fountain- pre function area luar ruang, hotel ini menjadi pilihan yang paling diinginkan oleh para pengantin yang mendambakan suasana resepsi yang pribadi dan romantis . Didukung fasilitas terbaik serta konsep interior yang mewah dan anggun, secara keseluruhan hotel ini mewakili keinginan klien dalam menunjukkan kelasnya . Tidak hanya itu, Grand Flora juga memiliki berbagai fasilitas, dan yang sedang hangat dibicarakan adalah “The Rock JK7 Café” .

“The Rock JK7 Café” yang berlokasi di Basement Grand Flora Hotel-Kemang Jakarta, hadir dengan mengusung konsep café lengkap dengan live music dari band-band rock terkemuka . Diilhami gaya klasik modern dan gaya neu retro untuk desain interiornya, konsep desain “The Rock JK7 Café” memang kental dengan nuansa musik rock . Terlebih dengan poster para pemusik rock internasional berbagai generasi, café yang dikelola di bawah manajemen hotel dengan menggandeng musisi ternama tanah air sebagai partner, Ahmad Dhani dari grup Dewa 19 ini berusaha mengakomodasi para pecinta musik rock yang saat ini kehilangan tempat sejalan dengan makin menjamurnya genre-genre musik baru yang lebih didominasi oleh anak muda . Dengan kehadiran “The Rock JK7 Café” belum lama ini, menjadi angin segar bagi komunitas musik rock, baik para musisi maupun pendengarnya, dan secara umum café ini juga melengkapi jajaran tempat hiburan di Jakarta yang dilengkapi sound system canggih serta menyuguhkan hiburan yang spesifik . Dengan

menampilkan bintang-bintang ternama asuhan Republik Cinta manajemen, yang dimotori Ahmad Dhani, seperti Dewi Dewi, Andra and the Backbone, dll café ini menjadi alternative yang tepat dan paling actual untuk mengakses hiburan berkualitas atau sekedar bersosialisasi dalam suasana yang modern dan unik .

Sebagai hotel dengan orientasi internasional, Grand Flora Hotel dilengkapi dengan coffee shop 24 jam yaitu Viola Café di lantai mezzanine . Dengan suasana yang hangat, café ini menyediakan menu-menu internasional maupun tradisional Indonesia . Khusus menu tradisional, Executive Chef, FX, Sigit Rudy yang berpengalaman internasional menampilkan seri masakan tradisional “Semarak Nusantara”, dengan sajian masakan khas beragam daerah di Indonesia, mulai dari Bakmie Jawa, Soto Mie Bogor, Bebek Bali dll . Viola Café sesekali juga menyajikan paket barbeque dengan mengambil venue outdoor, program ini memanfaatkan Viola Balcony yang bersuasana romantis dengan pemandangan menarik khas Kemang . Tidak ketinggalan, Gossypium lounge dan Fountain di Lobby Floor, perpaduan konsep indoor dan outdoor outlet ini layak dijadikan alternative meeting point . Ditemani kopi Italia bertekstuk lembut, dengan aroma Arabika Afrika dicampur dengan Robusta dalam intensitas tertentu, menjadikan kopi olahan Nespresso Machine ini terasa istimewa, sekaligus menjadi andalan bagi para penikmat kopi .

Hotel ini tidak hanya menawarkan pelayanan yang istimewa, tapi juga fasilitas yang lengkap, kolam renang dan fitness center dengan desain yang unik dilengkapi dengan peralatan yang berteknologi terbaru, serta instruktur pribadi yang siap melayani semua tamu, menjadi salah satu fasilitas yang paling diminati . sebuah kenyamanan ditengah kepadatan jadwal kerja bias menjadi inspirasi yang menarik

bagi para pebisnis, disamping Spa dan Massage yang menyuguhkan perawatan tradisional bias menjadi alternative .

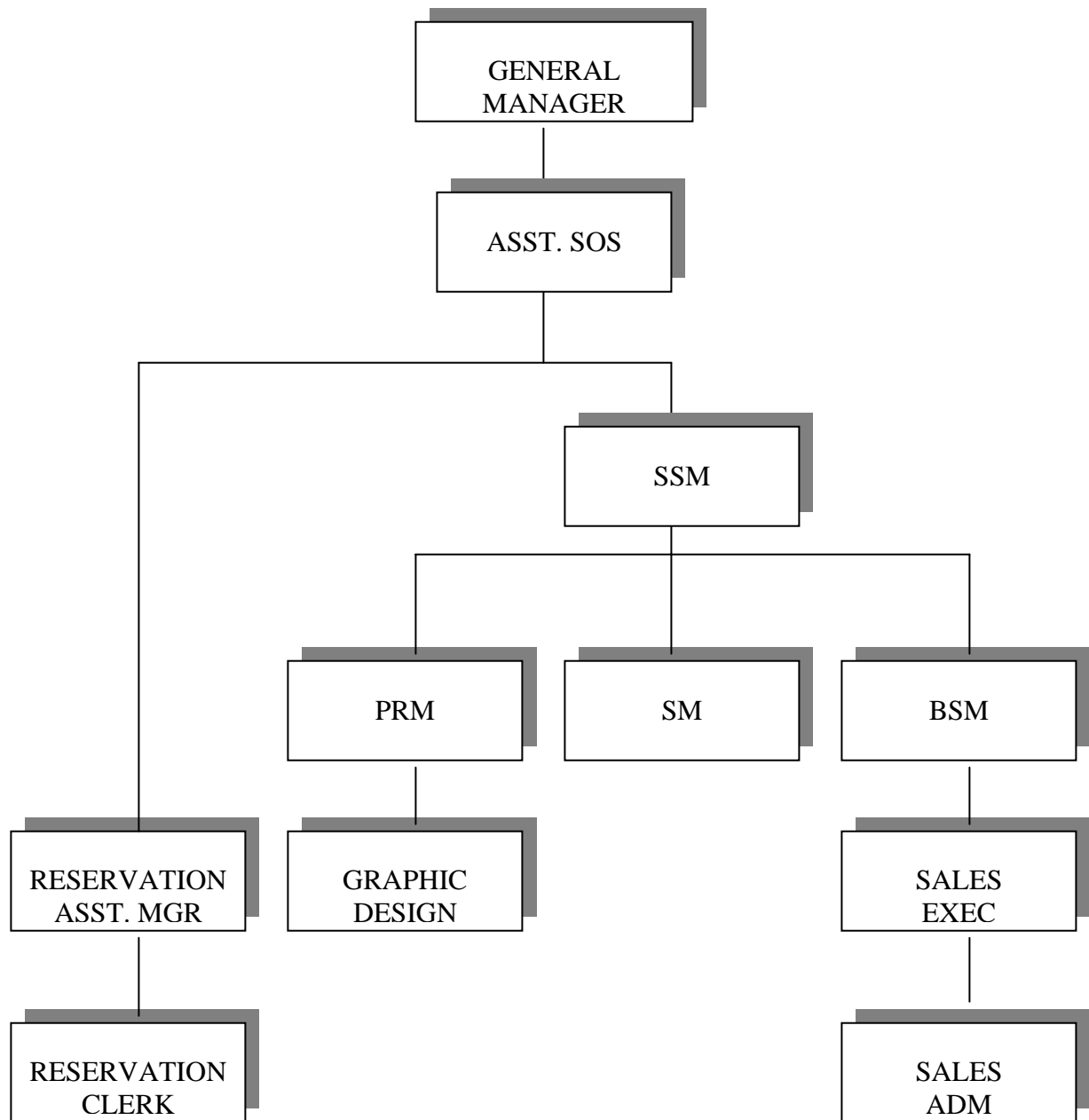
Bahkan sesuai dengan namanya, Grand Flora Hotel juga menyediakan Flora Florist untuk memenuhi kebutuhan para tamu maupun penduduk sekitar Kemang . Dengan beragam jenis bunga kombinasi antara bunga local maupun impor, Flora Florist terus mengembangkan berbagai macam rangkaian bunga yang indah lengkap dengan aksesoris-cantik yang gemerlap .

Demikianlah Grand Flora sebagai bisnis hotel memiliki visi untuk menjadi penyedia jasa akomodasi terbaik . Berdiri lebih dari 2 tahun, General Manager Grand Flora Hotel, Bapak Fanny Wantah memastikan, dengan komitmen untuk tetap menjaga kualitas pelayanan serta penyediaan produk yang terbaik akan membawa hotel ini menjadi salah satu alternative hotel yang paling diinginkan di wilayah Selatan Jakarta.

3.2.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting untuk menjalankan fungsinya.

Adapun struktur organisasi ini sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetapi dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu kerjasama. Bentuk struktur organisasi yang dimiliki Grand Flora Hotel adalah sebagai berikut :



Gambar III.1 Struktur Organisasi Grand Flora Hotel Jakarta

Fungsi dari tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut :

1. *General Manager*

- a. Bertanggung jawab atas jalannya perusahaan
- b. Membuat rencana kerja bagi perusahaan sebagai dasar kebijaksanaan dalam mengkoordinasi jalannya perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang terjadi baik di dalam maupun diluar perusahaan.
- d. Aktifitas berhubungan dengan konsumen dan pihak ketiga yang berhubungan dengan kegiatan keuangan perusahaan

2. *Marketing*

- a. Membuat invoice pembayaran sewa kamar
- b. Menyimpan data customer
- c. Membuat surat keluar maupun masuk perusahaan

3. *Resepsionist*

- a. Menerima pemesanan dari customer
- b. Bekerja sama dengan marketing
- c. Membuat laporan harian

3.3. Prosedur Sistem Akuntansi Berjalan

Adapun prosedur penyewaan kamar hotel pada Grand Flora Hotel Jakarta adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Pemesanan Kamar

Proses pemesanan kamar yang dilakukan pada hotel ini adalah customer datang langsung atau via telpon dengan menyerahkan *Room Reservation Form* (RRF) ke bagian reseptionis. Setelah itu reseptionis meyerahkan RRF tersebut ke Marketing untuk di acc. Lalu marketing membuat *Reservation Confirmation* (RC).

b. Prosedur Persetujuan

Setelah RC dibuat Marketing lalu RC disetujui dan diserahkan ke Customer. Sedangkan data RRF di simpan didalam arsip RRF.

c. Prosedur Pembayaran

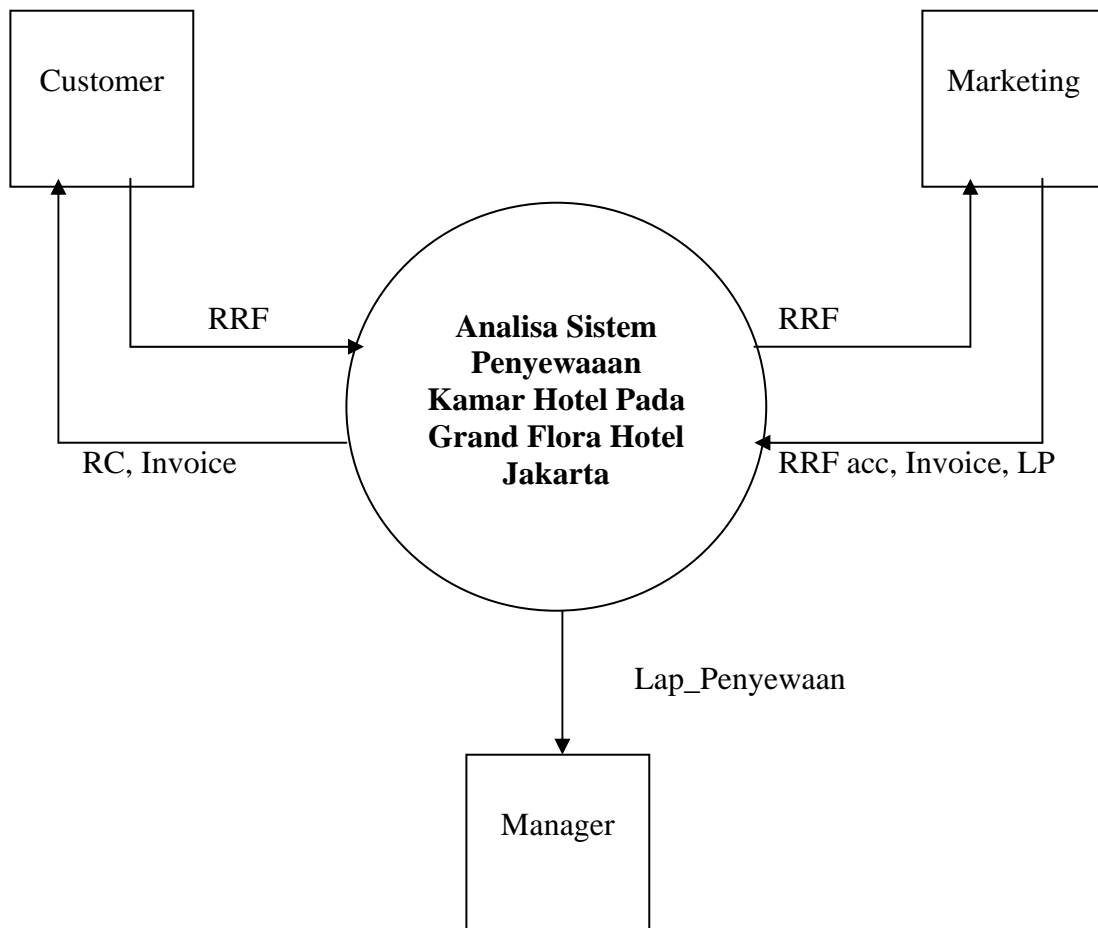
Proses pembayaran dilakukan dengan megambil data dari arsip RRF oleh Marketing untuk dibuat invoice. Setelah itu invoice diserahkan ke customer dan lembar satunya diarsipkan ke dalam arsip invoice.

d. Prosedur Pembuatan Laporan

Setelah transaksi selesai Marketing membuat laporan berdasarkan data yang ada di arsip invoice lalu laporan penyewaan tersebut diserahkan kepada Manager.

3.4. Diagram Alir Data Sistem Berjalan

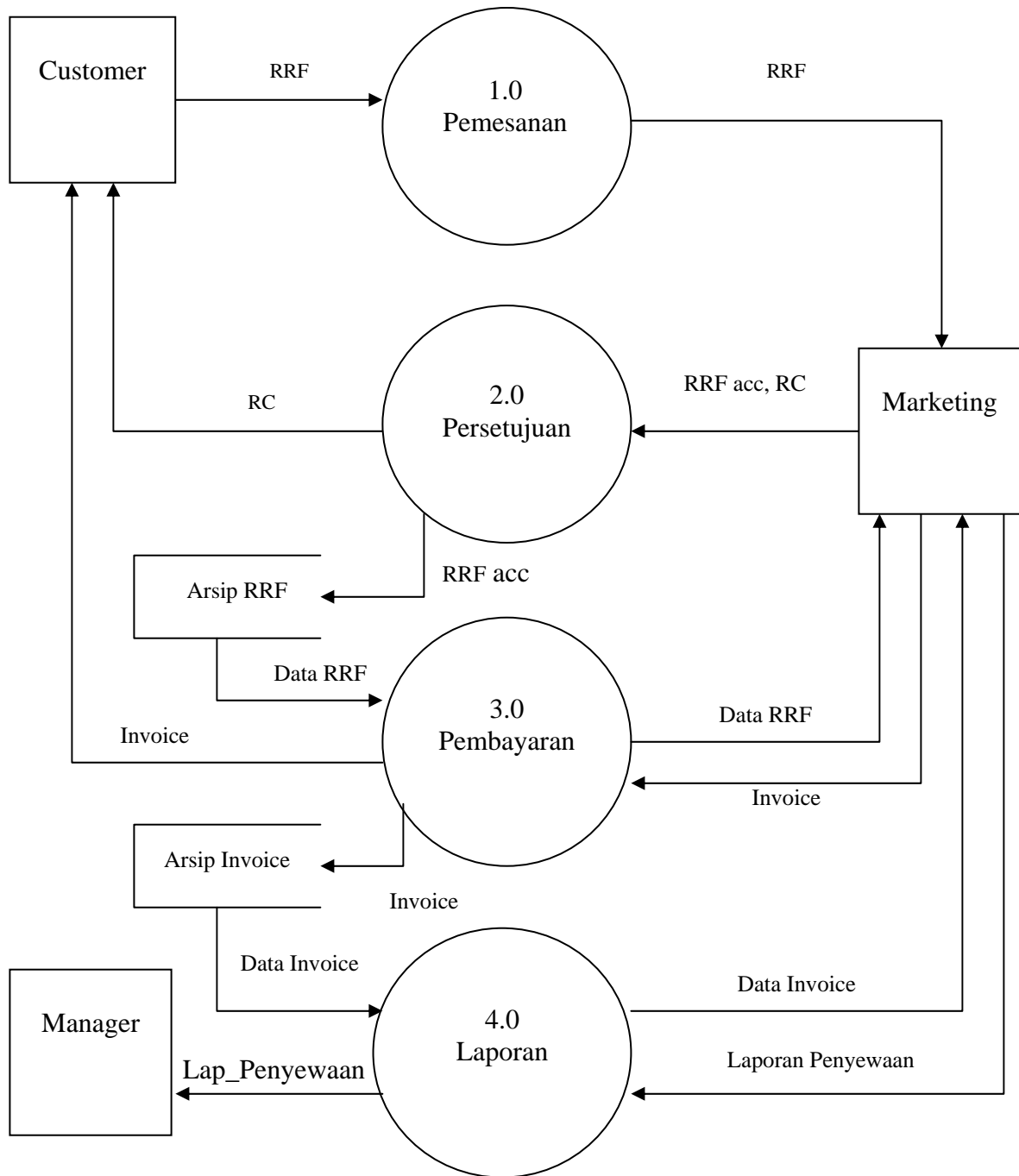
Dari hasil analisa yang dilakukan pada Grand Flora Hotel, akhirnya dapat diketahui bentuk sistem secara garis besar yang sedang berjalan didalam perusahaan tersebut. Bentuk secara garis besarnya dapat dilihat dalam diagram di halaman berikut ini.



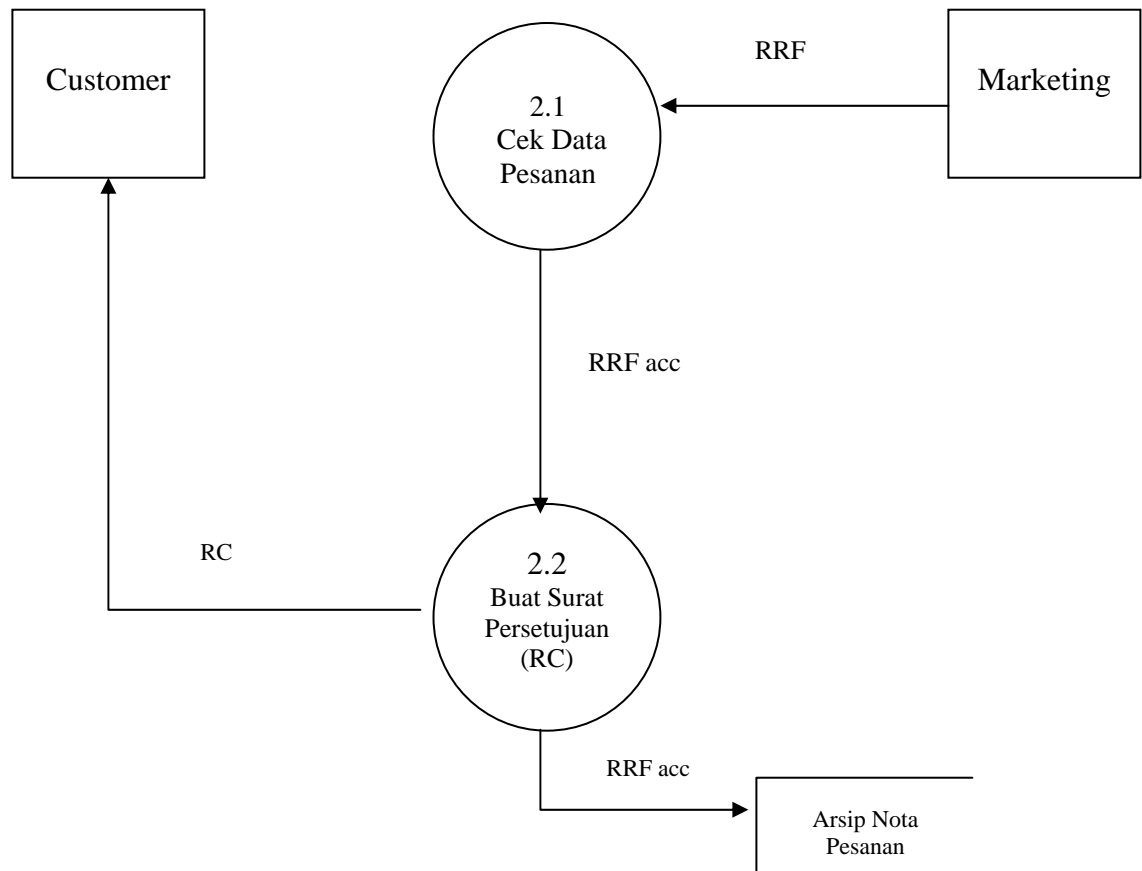
Keterangan :

- RRF : Room Reservation Form
- RC : Reservation Confirmation
- LP : Laporan Penyewaan

Gambar III.2. Diagram Konteks Sistem Berjalan



Gambar III.3. Diagram Nol Sistem Berjalan



Gambar III.4. Diagram Detail 2.0 Sistem Berjalan

3.5. Kamus Data Sistem Berjalan

Pada kamus data ini terdapat keterangan tertulis mengenai suatu data secara lebih rinci, karena kamus data harus dapat memberikan keterangan yang jelas tentang data yang dicari. Yang akan dijelaskn disini adalah dokumen masukan dan dokumen keluaran yang berhubungan dengan penyewaan kamar hotel

A. Kamus Data Dokumen Masukan

a. Nota Penjualan

Nama Arus Data : *Room Reservation Form*

Alias : RRF

Bentuk Data : Cetakan manual

Arus Data : Customer --Proses 1.0

Penjelasan : Sebagai bukti pemesanan kamar

Periode : Setiap kali terjadi pemesanan

Volume : Setiap harinya lima lembar puncaknya sepuluh
Lembar

Struktur Data : *Header + Isi + Footer*

*Header=Nm_Pers+Reservation_No+New_Reservation+
Amendment+ Judul*

Keterangan :

Judul * *Room Reservation Form* *

No * *Terdiri dari 5 digit* *

Isi =*Nama+Arrival_Date+Departure_Date+Accommodation+
Billing Instruction+Remark+By Flight/Tme+By Flight/Time+ Rate*

*Footer = Reservedby+ContactNo+FaxNo+Takenby+
SetupRequired+Date*

B. Kamus Data Dokumen Keluaran

- a. Nama Arus Data : *Reservation Confirmation*
- Alias : RC
- Bentuk Data : Cetakan manual
- Arus Data : Proses 2.0 – Customer
- Penjelasan : Sebagai bukti persetujuan
- Periode : Setiap kali terjadi pemesanan kamar
- Volume : Setiap harinya lima lembar puncaknya sepuluh lembar
- Struktur Data : *Header + Isi + Footer*

Header =Judul

Keterangan :

Judul * *Reservation Confirmation* *

Isi =*Attention+Date+FaxNo+Name_of_guest+Roomtipe+
RoomRate+ArrivalDate+ConfirmationNo+Billing_
Intruction+Remark*

Footer = Reservation

- b. Nama Arus Data : *Invoice*
- Alias : *Proforma Invoice*
- Bentuk Data : Cetak Manual
- Arus Data : Proses 3.0 – Customer

Penjelasan : Sebagai bukti pembayaran sewa kamar
 Periode : Setiap kali menyewa kamar
 Volume : Setiap hari 5 lembar puncaknya sepuluh lembar
 Struktur Data : *Header + Isi + Footer*

Header = Judul+*Inv_No*+*Date*+*To*+Alamat

Keterangan :

Judul **Proforma Invoice**

Inv_No * Terdiri dari 7 digit*

Date = Tgl + bln + thn

Isi = 1{*Date + Ref+Description+Amount+Total Due*}n

Keterangan

Date = Tgl + bln + thn

Ref * Keterangan *

Amount * Jumlah pembayaran *

Total_Due * Total Pembayaran *

Footer = . *Prepared by+Approved by*

Keterangan :

Prepared by * dibuat oleh*

Approved by * disetujui oleh*

c. Nama Arus Data : Laporan Penyewaan

Alias : -

Bentuk Data : Cetak Komputer

Arus Data : Proses 4.0 - *Manager*

Penjelasan : Sebagai bukti laporan penyewaan kamar
 Periode : Setiap kali pembuatan laporan
 Volume : Setiap bulan
 Struktur Data : *Header + Isi + Footer*

Header = Judul + Tgl_lap

Keterangan :

Judul *Laporan *

Tgl_laporan = Tgl + bln + thn

Isi = 1 {Date+TotalOcc+Arr+Comp+House_use+
 Def.ResTent.Res+Group+Allotment+Occ+Room
 Revenue+AverageRate+DepartRoom+
 OORoom+Adults&Child}n

3.6. Spesifikasi Sistem Berjalan

Yang dimaksud dengan spesifikasi sistem berjalan adalah perincian dari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyewaan kamar. Bentuk dokumen itu sendiri digolongkan dalam dua bagian, yaitu dokumen masukan dan dokumen keluaran.

3.6.1. Bentuk Dokumen Masukan

Bentuk dokumen masukan adalah bentuk dari dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Di bawah ini adalah uraian bentuk dokumen masukan yang ada dalam sistem penyewaan kamar di Grand Flora Hotel .

1. Nama Dokumen : *Room Reservation Form*
- Fungsi : Untuk pemesanan kamar
- Sumber : *Customer*
- Tujuan : *Resepsionist*
- Frekuensi : Setiap kali pemesanan kamar
- Jumlah : 1 lembar
- Bentuk : Lampiran A-1

3.6.2. Bentuk Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : *Reservation Confirmation*
- Fungsi : Untuk persetujuan sewa kamar
- Sumber : Marketing
- Tujuan : Customer
- Media : Kertas
- Frekuensi : Setiap kali persetujuan penyewaan kamar
- Jumlah : 1 lembar
- Bentuk : Lampiran A-2
2. Nama Dokumen : Invoice
- Fungsi : Untuk transaksi pembayaran sewa kamar
- Sumber : *Marketing*
- Tujuan : *Customer*
- Media : Cetakan manual
- Frekuensi : Setiap pembayaran sewa kamar
- Jumlah : 2 lembar

Bentuk	: Lampiran A-3
3. Nama Dokumen	: Laporan Penyewaan
Fungsi	: Untuk pembuatan laporan sewa kamar
Sumber	: <i>Marketing</i>
Tujuan	: <i>Manager</i>
Media	: Cetakan computer
Frekuensi	: Setiap bulan pembuatan laporan sewa kamar
Jumlah	: 1 lembar
Bentuk	: Lampiran A-4

3.7. Permasalahan

Sistem penyewaan kamar yang telah berjalan di Grand Flora Hotel umumnya telah berjalan dengan baik. Dalam proses pengolahan data penyewaan pada Grand Flora Hotel menggunakan komputer , tetapi penulis melihat adanya kelemahan sistem tersebut. Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Database yang belum lengkap dan belum lengkapnya item-item yang dibutuhkan.
2. Belum adanya sistem yang mendukung proses pengolahan data yang baik.
3. Belum adanya sistem laporan penyewaan yang dibutuhkan oleh manager
4. Masih adanya data yang redundan

3.8. Alternatif Pemecahan masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, agar dibuatnya database dan item-item yang dibutuhkan yaitu dengan sistem komputerisasi. Laporan yang dibutuhkan oleh

Manager nantinya akan lebih cepat dan akurat dan diperjelas lagi data-data yang tidak redudan. Dengan adanya alternative pemecahan masalah ini diharapkan sistem penyewaan kamar pada Grand Flora Hotel Jakarta dapat berjalan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah disusun dalam penulisan laporan KKP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem penyewaan kamar hotel pada Grand Flora Hotel Jakarta kekurangan pada sistem yang dijalankannya masih manual.
- b. Bahwa penerapan sistem komputerisasi penyewaan kamar hotel pada Grand Flora Hotel Jakarta membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan informasinya.
- c. Sistem komputerisasi yang dibuat berdasarkan analisa seputar sistem berjalan pada Grand Flora Hotel Jakarta untuk memperkenalkan metode penerapan sistem secara komputerisasi dapat lebih efektif.

4.2. Saran

Pada dasarnya Sistem penyewaan kamar hotel yang berjalan pada Grand Flora Hotel Jakarta dirasa masih kurang efektif untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan dan laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan maka saran yang dapat dibagikan untuk Grand Flora Hotel adalah :

- a. Peralatan Grand Flora Hotel untuk dapat membangun dan menambah suatu sistem yang sudah ada di Grand Flora. Hotel

- b. Prosedur dan peralatan yang sudah dilengkapi agar lebih baik lagi untuk memberikan dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi.
- c. Agar tidak mengurangi informasi yang dibutuhkan pelanggan namun untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada perusahaan itu.
- d. Sistem yang dapat membantu analisa seputar pada penyewaan kamar hotel Grand Flora Hotel tidak dihilangkan namun ditambahkan lagi agar lebih cepat, efektif dan efisien, dan dapat buat sistem yang masih kurang pada Grand Flora Hotel yaitu dengan komputerisasi sistem.

Saran yang dapat penulis berikan pada Grand Flora Hotel agar dapat dijalankan dengan baik guna untuk kepentingan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah. 1999. Basis Data. Cetakan pertama. Bandung.

HM, Jogiyanto. 1999. Analisa dan Disain Sistem Informasi. Cetakan kedua. Andi Yogyakarta.

John J. Longkutoy. 1998. Pengenalan Dasar Elektronika. Cetakan ke 13. Gramedia Jakarta.

Knenkoe, David M. 1995. Database Processing, Prentice Hall, Engewoods Clipts, Fifit Edition.

Komaruddin. 1998, Analisa dan Design Sistem Informasi edisi Pertama. Surabaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

N.I.M : 120XXXXX
Nama Lengkap : Ada dech
Tempat/Tanggal Lahir : Ada dech
Agama : Ada Dech
Alamat Lengkap : Ada Dech

B. Riwayat Pendidikan Formal & Non – Formal

- a. SD XYZ
- b. SMP ABC
- c. SMA MLN

C. Riwayat Pengalaman Berorganisasi / Pekerjaan

1. Ada Dech
2. Ada Dech
3. Ada Dech

Jakarta, 03 Januari 2008

Saya yang bersangkutan

Ada Dech

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

N.I.M : 120XXXX
Nama Lengkap : Ada Dech
Tempat/Tanggal Lahir : Ada Dech
Agama : Ada Dech
Alamat Lengkap : Ada Dech

B. Riwayat Pendidikan Formal & Non – Formal

1. Ada Dech
2. Ada Dech
3. Ada Dech

A. Riwayat Pengalaman Berorganisasi / Pekerjaan

1. Ada Dech
2. Ada Dech
3. Ada Dech

Jakarta, 03 Januari 2008

Saya yang bersangkutan

Ada dech

LAMPIRAN A.1

LAMPIRAN A.2

LAMPIRAN A.3

LAMPIRAN A.4